

TEACHER'S STRATEGY IN INCREASING STUDENT LEARNING MOTIVATION AT NABIGH ACADEMIC PAUD IN SOPPENG REGENCY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Zul Fadli

Manajemen Informatika, AMIK Lamappapoleonro Soppeng
email: dhidottt@gmail.com

Amriadi

Manajemen Informatika, AMIK Lamappapoleonro Soppeng
email: amriadi.trucking@gmail.com

Zul Rachmat

Manajemen Informatika, AMIK Lamappapoleonro Soppeng
Email: zulrachmatimran@gmail.com

Wahyuddin S

Email: wahyu@amiklps.ac.id
Manajemen Informatika, AMIK Lamappapoleonro Soppeng

Abstract

With regard to the Covid-19 pandemic, Nabigh Akademik PAUD teachers must change their teaching methods and strategies. This study aims to examine how the strategies of Nabigh Akademik PAUD teachers in increasing students' learning motivation, especially during the pandemic. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach, where the research subjects are all PAUD Nabigh Akademik teachers. Data collection techniques used in this study were the following methods: (1) observation, (2) interviews, (3) documentation, and (4) literature study. The results of this study are the PAILKEM strategy is a strategy that can be relied on by teachers in carrying out the teaching and learning process, especially during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Teacher Strategy, PAILKEM, Student's Motivation, Early Childhood Education Programs.*

Abstrak

Berkenaan dengan masa pandemi Covid-19, para guru PAUD Nabigh Akademik harus merubah cara dan strategi pengajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana strategi guru PAUD Nabigh Akademik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di masa pandemi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana subjek penelitiannya adalah semua guru PAUD Nabigh Akademik. Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode : (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi, serta (4) studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah strategi PAILKEM merupakan strategi yang bisa diandalkan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar khususnya pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Strategi Guru, PAILKEM, Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Pada tanggal 30 Maret 2020, Gubernur Sulawesi Selatan menerbitkan Surat Edaran No. 443.2/2181/DISDIK tentang perpanjangan masa belajar di rumah pada Satuan Pendidikan SMA/MA, SMP/MTsN, SD/MI sederajat dan SLB Negeri dan Swasta se Sulawesi Selatan. Dalam Surat Edaran tersebut mengatur kebijakan bahwa proses belajar mengajar secara tatap muka untuk sementara dialihkan menjadi tatap maya (online/daring) dari tanggal 30 Maret 2020 hingga 17 April 2020. Akan tetapi dikarenakan semakin bertambahnya korban akibat wabah Covid-19 maka Beliau menghimbau agar tetap melakukan pembelajaran secara online hingga batas waktu yang belum ditentukan.

Selanjutnya, setahun kemudian, pada tanggal 30 Maret 2021, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang mengatur tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Hal ini memberikan angin segar kepada para pihak penyelenggara pendidikan, termasuk para guru PAUD Nabigh Akademik, karena kebijakan ini telah mengizinkan proses belajar mengajar secara tatap muka (offline) diselingi dengan tatap maya (online).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nabigh Akademik merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan, yang juga melaksanakan kebijakan pemerintah mengenai proses belajar mengajar secara online. Akan tetapi, setelah menerapkan kebijakan tersebut, muncul beberapa

masalah baru. Selain guru-guru mengalami kebingungan dalam proses adaptasi terhadap perubahan sistem belajar mengajar, mereka juga harus berhadapan dengan berbagai macam karakteristik anak usia dini yang berkisar antara 5 sampai 7 tahun.

Keadaan ini sangat menyulitkan mereka dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara online. Sehingga dengan adanya SKB 4 Menteri tersebut, yang salah satu isinya telah membolehkan pembelajaran secara tatap muka walau terbatas, dapat meringankan beban para guru PAUD Nabigh Akademik dalam melakukan proses pengajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran bagaimana strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik (PAILKEM) yang biasanya mereka terapkan, akan diperbaharui serta diterapkan pada saat pandemi sedang berlangsung, serta diharapkan dapat seterusnya dipergunakan jika masa pandemi Covid-19 telah selesai. Serta bagaimana strategi PAILKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Azizah Nurul Fadillah dengan judul Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 Melalui Publikasi, menyatakan bahwa dengan publikasi hasil kerja tugas siswa dapat menghidupkan motivasi belajarnya (Fadillah, 2020).

Berbeda dari hal tersebut, kebaruan dalam penelitian ini adalah strategi PAILKEM yang akan dikembangkan mencakup atas beberapa strategi terbaru, termasuk salah satunya adalah publikasi hasil kerja tugas. Jadi

ruang lingkungannya lebih luas dari penelitian terdahulu.

Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pengajar mulai dari jenjang pendidikan PAUD, Sekolah Dasar, Menengah hingga Tinggi, yang sangat mungkin dapat lebih dikembangkan lagi menurut situasi dan kondisi tingkat jenjang pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Strategi

Menurut (David, 2011) Strategi merupakan sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Sedangkan menurut (Rangkuti, 2013) strategi adalah perencanaan induk komprehensif yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian adapun beberapa pendapat dari beberapa ahli mengenai strategi yang dikutip oleh (Rangkuti, 2013) dalam buku Analisis SWOT: Teknis Membedah Kasus Bisnis, diantaranya :

1. Menurut Chandler : Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.
2. Menurut Porter : Strategi merupakan alat yang sangat penting dalam mencapai keunggulan bersaing.
3. Menurut Hamel dan Prahalad : Strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan.

Dari beberapa definisi tersebut, maka disimpulkan bahwa strategi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang bersifat *incremental* atau senantiasa meningkat secara terus menerus dan dilakukan berdasarkan tentang apa yang diharapkan terbaik di masa depan.

2.2 Defini Guru

Menurut (Ramayulis, 2013), guru merupakan orang yang bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi yang memanusiakan manusia, sehingga tugas utamanya yaitu “mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan”.

2.3 Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari Bahasa latin yaitu *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata ini sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Adapun teori motivasi yang dikembangkan oleh Frederick Herzberg diberi nama “Teori Dua Faktor” yang dijelaskan oleh (Fadli, 2018) bahwa teori ini terbagi atas dua faktor yang mempengaruhi, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik, yaitu faktor-faktor yang melekat pada pekerjaan dan memotivasi karyawan untuk sebuah kinerja yang unggul. Faktor ini dikaitkan dengan isi pekerjaan yang mencakup keberhasilan, pengakuan, pekerjaan yang menantang, peningkatan dan pertumbuhan dalam pekerjaan. Lebih jauh, menurut

Herzberg, faktor ini diantaranya adalah prestasi, perkembangan, tanggung jawab, kesempatan untuk maju, pekerjaan itu sendiri dan pengakuan.

2. Faktor ekstrinsik, yaitu faktor-faktor yang tidak mengarah pada kepuasan positif, tapi jika faktor ini tidak hadir maka akan muncul ketidakpuasan. Faktor ini meliputi penghasilan yang mencukupi (gaji dan upah), kondisi lingkungan kerja (termasuk kondisi ruangan), security atau keamanan kerja, status (kedudukan dalam organisasi yang sesuai dengan potensi pegawai yang bersangkutan), kebijakan manajemen organisasi yang dapat memberikan kepuasan kepada pegawai, supervise yang memuaskan, serta hubungan antar personal. Lebih lanjut menurut Herzberg, faktor ekstrinsik tidak akan mendorong minat pegawai untuk berperforma baik, akan tetapi jika faktor-faktor ini dianggap tidak dapat memuaskan dalam berbagai hal seperti gaji atau upah yang tidak memadai atau kondisi lingkungan kerja yang tidak menyenangkan maka faktor-faktor itu dapat menjadi sumber ketidakpuasan potensial.

2.4 Definisi Belajar

Menurut (Gora & Sunarto, 2010) belajar merupakan suatu proses perubahan-perubahan di dalam manusia, ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. Disamping ini, (Ainurrahman, 2016) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya menurut (Suprihatiningrum, 2016) belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.

2.5 Motivasi Belajar

Menurut (Resminingsih, 2010) motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Hal ini sangat erat hubungannya dengan perilaku siswa di sekolah. Lebih jauh, motivasi dalam pembelajaran dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai masalah.

Motivasi belajar terbagi atas dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik merupakan bentuk dorongan belajar yang muncul dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang (Hapsari, 2005).

2.6 Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan

melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung untuk mendapatkan keterangan-keterangan terhadap suatu masalah tertentu secara mendalam. Dalam Hal ini adalah bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru dan gambaran terkait strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada PAUD Nabigh Akademik Kabupaten Soppeng di masa pandemi Covid-19, maupun setelah masa pandemi Covid-19 telah berakhir.

Peneliti menggunakan metode penelitian tersebut berdasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini dianggap paling relevan karena penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dimana peneliti ingin mengamati dan menggambarkan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu juga untuk memperoleh data yang objektif dan valid dalam rangka memecahkan masalah yang ada.

2.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel eksogen (sebab) dan Variabel endogen (akibat). Variabel eksogen terdiri atas strategi guru PAUD Nabigh Akademik yaitu strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan

Menarik. Variabel Endogen dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa PAUD Nabigh Akademik.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD Nabigh Akademik yang sekaligus merupakan sampel dalam penelitian ini, yang berjumlah 9 orang.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan. Dalam hal ini adalah melakukan pengamatan pada PAUD Nabigh Akademik Kabupaten Soppeng.
2. Metode Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada informan. Dalam hal ini informannya adalah guru PAUD Nabigh Akademik sebanyak 10 orang.
3. Metode Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar/foto selama penelitian berlangsung.
4. Metode Studi Literatur dengan mempelajari berbagai bahan pustaka atau buku-buku dan non-buku yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi serta memperhatikan hasil-hasil penelitian di bidang yang sama.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif dengan mengacu pada metode pendekatan kualitatif. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, yaitu data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.
2. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.
3. Display data, merupakan proses penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Verifikasi data, merupakan penguatan data yang diusahakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci tentang hasil penelitian yang dilaksanakan dengan tetap mengacu pada fokus penelitian.
5. Interpretasi data, adalah menggunakan hasil analisis untuk memperoleh arti atau makna.
6. Penarikan kesimpulan, dimana peneliti mengambil kesimpulan setelah melalui tahapan tersebut di atas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Belajar Dari Rumah (BDR) atau Study From Home (SFH) merupakan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan sejak terjadinya pandemi Covid-19 di awal tahun 2020. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan proses belajar mengajar yang tadinya secara tatap muka (offline) menjadi tatap maya (online). Ada banyak perubahan yang terjadi, mulai dari metode pembelajaran dan pengajaran hingga sarana pembelajaran yang ikut menyesuaikan terhadap kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR). Perubahan tersebut terjadi bukan hanya untuk kalangan Sekolah Dasar

(SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau Sekolah Menengah Atas (SMA), akan tetapi juga berlaku pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam penelitian ini, peneliti berhasil mendapatkan beberapa data terkait jumlah pegawai atau guru, jumlah kelas dan jumlah siswa pada PAUD Nabigh Akademik Soppeng. Berikut adalah data pegawai serta jabatan pada PAUD Nabigh Akademik Soppeng:

Berikut merupakan data pegawai PAUD Nabigh Akademik Soppeng:

No.	Nama	Jabatan
1.	A. Hermiyati, S.TP., S.Pd	Kepala Kelompok Bermain (KB)
2.	Marni, S.Pd	Kepala Raudhatul Athfal (RA)
3.	A. Magfirah Awaliah, S.P	Wali Kelas RA
4.	Jumriani	Wali Kelas RA
5.	Ayu Alfiana, S.Pd	Wali Kelas RA
6.	Nurul Safitri Rusdi, S.Pd	Wali Kelas RA
7.	Karmila, S.E	Wali Kelas KB
8.	Eka Srihardina, S.H	Wali Kelas KB
9.	Minarni, S.Kom	Penyelenggara Day Care / Bagian Administrasi

Tabel 1. Data Pegawai PAUD Nabigh Akademik, Sumber: Observasi 12 Juli 2021

Adapun data jumlah kelas dan jumlah siswa pada tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022 adalah sebagai berikut:

No	TA 2020/2021	TA 2021/2022
1.	Jumlah Kelas RA terdiri atas 3 kelas yaitu kelas Siddiq, kelas Fathanah, dan kelas Amanah. Jumlah siswa kelas RA sebanyak 45 orang yang terbagi	Jumlah Kelas RA terdiri atas 4 kelas yaitu kelas Siddiq, kelas Fathanah, kelas Amanah dan kelas Tabligh. Jumlah siswa kelas RA sebanyak 60 orang yang terbagi

	dalam 3 kelas.	dalam 4 kelas.
2.	Jumlah Kelas KB terdiri atas 3 kelas yaitu kelas Apel, kelas Pisang, dan kelas Jeruk. Jumlah siswa kelas KB sebanyak 45 orang yang terbagi dalam 3 kelas.	Jumlah kelas KB terdiri atas 2 kelas yaitu kelas Apel dan kelas Pisang. Jumlah siswa kelas KB sebanyak 18 orang yang terbagi dalam 2 kelas.
3.	Jumlah anak pada Day Care (penitipan anak) sebanyak 6 orang.	Day Care (penitipan anak) untuk sementara ditutup.

Tabel 2. Data Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa, Sumber: Observasi 12 Juli 2021

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Raudhatul Athfal (RA), Marni, S.Pd atau yang akrab disapa Mam Marni, beliau menyatakan bahwa sebelum terjadinya pandemi Covid-19 murid-murid PAUD Nabigh Akademik melakukan aktifitas sekolah secara tatap muka selama 6 (enam) hari dalam seminggu yaitu hari senin sampai sabtu dengan durasi 3 jam dalam sehari, mulai dari jam 8 pagi hingga jam 11 siang. Sedangkan ketika pandemi covid-19 melanda, para murid melakukan aktifitas sekolah di rumah (secara online) dengan menggunakan aplikasi bernama Zoom Meeting, sebuah aplikasi yang berfungsi untuk membuat pertemuan virtual. Dimana masa sekolah masih 6 (enam) hari dalam seminggu, akan tetapi proses pembelajarannya lebih lama. Dikarenakan adanya kendala jaringan, serta anak didik yang merupakan rentang usia 5-7 tahun membuat sulit untuk diajar jika tidak dalam kondisi tatap muka. Hal ini menyebabkan proses pengumpulan tugas berlangsung hingga malam hari.

Selain karena jaringan dan usia peserta didik, kesibukan orang tua juga menjadi faktor terjadinya keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Mayoritas orang tua dari peserta didik yang sibuk bekerja di pagi hari, membuat proses pendampingan anak dalam belajar di pagi hari menjadi terhambat. Dan akan mereka lanjutkan ketika sudah pulang dari bekerja.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah RA, 13 Juli 2021

Kemudian, di waktu yang sama, peneliti juga mewawancarai Kepala Kelompok Bermain (KB), Andi Hermiyati, S.TP., S.Pd, atau yang akrab disapa Mam Emy. Beliau menyatakan bahwa jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 menurun jika dibandingkan tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dikarenakan masa pandemi yang masih berlangsung, serta banyak orang tua siswa yang memilih untuk tidak menyekolahkan anaknya. Selain karena takut anaknya tertular virus, mereka juga merasa sulit untuk mendampingi anaknya dalam Belajar Dari Rumah (BDR) karena terhambat oleh pekerjaan mereka.



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala KB, 13 Juli 2021

4.2 Pembahasan

Pada PAUD Nabigh Akademik Kabupaten Soppeng terdiri atas 3 bagian lembaga pendidikan yaitu Raudhatuk Athfal (RA), Penitipan Anak (Daycare), dan Kelompok Bermain (Playgroup) dengan total siswa 60 orang dan 9 orang guru. Hal yang menjadi perhatian peneliti adalah, bagaimana cara atau strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada PAUD Nabigh Akademik Kabupaten Soppeng khususnya pada masa pandemi Covid-19, dikarenakan banyaknya isu yang tersebar mengabarkan bahwa para orang tua siswa banyak yang mengeluh dan tidak menyetujui proses pembelajaran daring. Maka dari itu, guru-guru PAUD harus memikirkan strategi yang jitu untuk menjawab permasalahan ini.

Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan pada PAUD Nabigh Akademik Soppeng adalah strategi Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik (PAILKEM). Menurut salah satu Wali Kelas RA, Andi Magfirah Awaliah, S.P atau biasa disapa Mam Fira, strategi PAILKEM sangat membantu dalam meningkat motivasi belajar anak usia dini. Hal ini dibenarkan juga oleh Karmila, S.E atau yang biasa disapa Mam Mila, yang merupakan Wali Kelas KB, beliau menyatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, khususnya di masa pandemi seperti sekarang, strategi PAILKEM sangat membantu. Inilah yang membuat PAUD Nabigh Akademik Soppeng masih bisa bertahan di masa pandemi Covid-19, dimana Taman Kanak-kanak (TK) dan sekolah lainnya di Soppeng kebanyakan meliburkan siswa atau sementara tidak menerima siswa dulu.

PAILKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik. Menurut salah satu Wali Kelas RA, Jumriani atau biasa disapa Mam Jum, dari segi Pembelajaran Aktif dan Inovatif, Kelas RA dan Kelas KB melakukan pembelajaran dengan cara yang tidak biasa. Setiap akhir pekan atau hari sabtu, para guru membuat materi pelajaran Belajar Dari Rumah (BDR) dalam bentuk tugas yang menyenangkan selama sepekan ke depan, dan akan dibagikan kepada orang tua siswa setiap hari senin. Tugas tersebut biasanya terdiri atas 3 (tiga) tugas dalam sehari, di mana siswa hanya memilih satu dari tiga tugas tersebut, mereka bebas memilih tugas apa yang akan diselesaikan pada hari itu, dan waktu pengumpulan tugas berlangsung hingga pukul 21.00. Hal ini dikarenakan ada beberapa orang tua yang baru bisa mendampingi anaknya ketika pulang kerja di sore hari.

Setelah pengumpulan tugas, ada strategi lain yang dilakukan oleh para guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu Lingkungan Kreatif, Efektif dan Menarik, salah satunya dengan cara posting kegiatan pada hari itu di story Whatsapp. Cara ini dianggap ampuh dalam membangkitkan semangat belajar anak. Ketika kegiatan yang dilakukan oleh anak diposting pada story Whatsapp, mereka akan melihat postingan tersebut dan merasa bangga karena telah menyelesaikan tugas serta bisa dilihat oleh orang tua teman-temannya, sehingga menjadi motivasi tersendiri oleh temannya agar bisa segera menyelesaikan tugas yang diberikan.

Adapun kelas yang ketiga adalah Kelas Penitipan Anak (Day Care). Sebelum memasuki masa pandemi, PAUD

Nabigh Akademik bisa menampung hingga 20 orang anak pada kelas Day Care. Hal ini dikarenakan posisi PAUD Nabigh Akademik dikelilingi oleh instansi-instansi pemerintah, sehingga pegawai instansi tersebut yang mempunyai anak usia 2 tahun kebawah, kebanyakan menitipkan anaknya pada PAUD Nabigh Akademik. Akan tetapi, setelah memasuki masa pandemi Covid-19, kelas Day Care untuk sementara ditutup. Selain untuk mencegah terjadinya cluster baru covid-19, juga karena para orang tua takut anaknya tertular virus ini.

Motivasi belajar terdiri atas dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dimana faktor intrinsik merupakan faktor dari dalam diri siswa seperti keinginan untuk menyelesaikan tugas dan rasa tidak sabar untuk berjumpa lagi keesokan harinya. Kemudian faktor ekstrinsik seperti mendapatkan penghargaan berupa kalimat-kalimat membangun dari guru.

Selama masa pandemi Covid-19, yang sementara masih berlangsung hingga penelitian ini dilakukan, PAUD Nabigh Akademik punya cara tersendiri untuk menjaga agar sekolah ini tetap bertahan. Dimulai dari kekompakan para guru yang saling memberikan dukungan, kerja sama yang selalu terjaga, serta rasa kekeluargaan dan silaturahmi yang akrab, hingga cara mereka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berikut adalah langkah-langkah yang guru lakukan dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 :

a. Dalam Pembelajaran Aktif dan Inovatif (PAI)

1) Faktor Intrinsik

- Para guru selalu membuat materi pembelajaran pada hari sabtu untuk dibagikan kepada orang tua

siswa pada hari senin depan. Materi pembelajaran yang dibuat berlaku untuk 1 (satu) minggu ke depan. Dimana pada setiap hari terdiri atas 3 (tiga) materi yang bisa dipilih salah satunya untuk dikerjakan dan diselesaikan pada hari itu. Waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas berlangsung antara pukul 08.00 hingga pukul 21.00. Setelah para siswa mengumpulkan tugas, mereka akan berfoto bersama tugas yang telah mereka pilih dan selesaikan, kemudian mengirimkan kepada Wali Kelas masing-masing. Para Wali Kelas membuat sebuah kolase foto dari foto-foto siswa yang telah disetor, kemudian mem-posting foto tersebut pada Facebook dan juga Story Whatsapp. Mem-posting kolase foto pada Facebook bertujuan untuk memperlihatkan kepada sekolah lain dan para orang tua siswa yang memiliki akun Facebook, bahwa walaupun pandemi Covid-19 melanda, PAUD Nabigh Akademik tetap semangat melakukan proses pengajaran dan pembelajaran. Selain itu juga diharapkan dapat memotivasi sekolah lain agar tetap semangat memberikan pengajaran di masa pandemi.

2) Faktor Ekstrinsik

- Di masa pandemi, para guru PAUD Nabigh Akademik tidak pernah kehabisan akal dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Ketika bertepatan dengan Hari Kemerdekaan RI, PAUD Nabigh Akademik mengadakan lomba mirip pahlawan, di mana para peserta lomba adalah siswa dari PAUD Nabigh Akademik.

Mereka akan berdandan dan berfoto layaknya pahlawan kemerdekaan RI. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti lomba ini. Di dalam sebuah perlombaan, tentu ada yang namanya reward atau penghargaan. Pada lomba kali ini terdapat banyak kategori, salah satunya adalah kategori foto terbaik. Di mana terdapat 4 (empat) orang siswa yang masuk dalam nominasi kategori terbaik. Mereka masing-masing mendapatkan sebuah piagam dan piala. Dan bagi yang tidak mendapatkan tempat dalam nominasi pada kategori ini maupun kategori lainnya, tidak berkecil hati karena juga mendapatkan souvenir berupa cemilan yang membuat mereka merasa bahwa usahanya juga dihargai.

b. Dalam Lingkungan Kreatif, Efektif dan Menarik (LKEM)

1) Faktor Intrinsik

- Selain posting kegiatan, salah satu strategi guru dalam memotivasi belajar anak adalah dengan cara Home Visit. Di mana kegiatan ini merupakan inisiatif dari guru untuk mengunjungi siswa di rumah layaknya Homeschooling. Home Visit dilakukan karena ada beberapa orang tua dari siswa yang kesulitan dalam memberikan arahan kepada anaknya di rumah, salah satu penyebab terbesarnya adalah orang tua juga sibuk bekerja. Jadi ketika ada orang tua yang tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, maka mereka

segera melaporkan kepada guru untuk melakukan Home Visit. Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa merasa dispesialkan karena didampingi langsung oleh guru dalam belajar dan mengerjakan tugas. Adapun respon dari siswa selalu positif, mereka jadi tidak sabar untuk berjumpa lagi keesokan harinya.

2) Faktor Ekstrinsik

- Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Lingkungan Kreatif, Efektif dan Menarik terhadap faktor ekstrinsik adalah dengan memberikan penghargaan atau reward. Biasanya para guru selalu memberikan sapaan hangat di awal kelas serta beberapa pujian di akhir kelas, baik itu ketika pembelajaran Online, pembelajaran Offline, maupun ketika melakukan Home Visit. Kondisi seperti ini sangat membantu dalam membangun dan mempertahankan hubungan antara guru dan siswa. Mam Emy, dalam wawancara menuturkan bahwa sapaan di awal kelas seperti "Halo anak-anak, selamat pagi. Bagaimana kabar kalian hari ini ? Ibu guru sangat senang akhirnya berjumpa lagi dengan kalian di pagi yang cerah ini." Serta pujian di akhir kelas seperti "Alhamdulillah hari ini kita belajar banyak. Ibu guru sangat bangga sama kalian karena telah menyelesaikan tugas hari ini." Merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Ini

bertujuan agar siswa dan guru mempunyai sebuah ikatan yang intim. Saling menghargai dan rasa percaya merupakan 2 (dua) dari sekian banyak hal yang bisa meningkatkan motivasi belajar anak.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa motivasi belajar anak dipengaruhi atas 2 (dua) faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dalam hal ini, strategi guru di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan motivasi belajar anak yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik adalah dengan cara membuat bahan ajar pada akhir pekan yang akan diberlakukan selama sepekan ke depan. Guru melakukan pembelajaran online melalui aplikasi Zoom Meeting, kemudian siswa memilih salah satu diantara 3 (tiga) tugas yang diberikan di setiap hari selama sepekan ke depan. Para siswa diberikan kelonggaran atas waktu yang diberikan dalam mengumpulkan tugas, yaitu mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 21.00 malam.

Belajar Dari Rumah (BDR) memaksa orang tua juga turut andil dalam melakukan pembelajaran online bersama anaknya di rumah. Bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, guru PAUD Nabigh Akademik melakukan inisiatif yaitu dengan cara Home Visit, di mana para guru bersedia mengunjungi rumah dan melakukan pengajaran secara langsung, tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan, kepada siswa yang tidak bisa ditemani oleh orang tuanya dalam melakukan pembelajaran online. Setelah itu, ketika pengumpulan tugas dilakukan, para siswa diharuskan berfoto

bersama dengan tugasnya. Kemudian guru dari tiap kelas membuat sebuah kolase foto yang berisikan foto dari semua siswa bersama dengan tugasnya. Lalu kolase tersebut diposting ke media sosial seperti Facebook dan juga Whatsapp Story. Hal ini bertujuan agar mereka merasakan kebanggaan tersendiri karena foto bersama dengan tugasnya diposting ke media sosial yang bisa dilihat oleh banyak orang. Selain itu PAUD Nabigh Akademik juga ingin memotivasi sekolah lain agar tidak mudah menyerah dalam melakukan proses belajar mengajar khususnya di masa pandemi.

Salah satu strategi selanjutnya adalah memberikan penghargaan atau reward dengan cara mengadakan lomba secara online. Peserta merupakan seluruh siswa PAUD Nabigh Akademik. Ada berbagai macam lomba seperti menghafal Surah-Surah Pendek Al Qur'an, Lomba Mirip Pahlawan, Lomba Puisi, Lomba Menyanyi, dan sebagainya. Para pemenang mendapatkan hadiah berupa piagam dan piala, dan yang tidak punya kesempatan untuk menang tetap mendapatkan souvenir. Strategi ini bisa menciptakan keinginan untuk bersaing secara adil, menumbuhkan motivasi untuk lebih giat belajar, serta kepekaan rasa dihargai dan tidak berkecil hati. Sehingga secara keseluruhan, guru PAUD Nabigh Akademik Soppeng dinilai dapat memanfaatkan strategi PAILKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- David, Fred. R. (2011). *Manajemen Strategi Konsep*. Salemba Empat.

- Fadillah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 Melalui Publikasi. *LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 5(1), 373–384.
<https://doi.org/10.31004/obse.si.v5i1.548>
- Fadli, Z. (2018). Analisis Motivasi Pegawai Kantor Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Kantor Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX Sulawesi*, 13, 626–639.
- Gora, W., & Sunarto. (2010). *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. PT. Elex Media Komputindo.
- Hapsari, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan* (2nd ed.). Kalam Mulia.
- Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT Tehnik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Resminingsih, E. S. A. (2010). *Pengertian Motivasi Belajar*. Nusa Media.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.